

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor moneter potensial yang berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi adalah industri perjalanan pariwisata. Pariwisata merupakan industri di bidang jasa. Kegiatan pariwisata merupakan suatu aktivitas perjalanan dan kunjungan ke tempat yang berada diluar tempat tinggal ataupun lingkungan yang biasa ditempati dengan tujuan untuk rekreasi, bisnis ataupun edukasi, dan tidak lebih dari satu tahun berturut-turut, dan dengan tidak bekerja ditempat yang dikunjungi tersebut. Kegiatan pariwisata ini juga melibatkan banyak komponen seperti biro perjalanan, akomodasi, hotel, restoran, transportasi dan lain sebagainya. Sektor pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang potensial untuk dikembangkan dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah terkait, karena pada dasarnya kegiatan pariwisata ini bertujuan untuk mengkonsumsi atau menggunakan barang dan jasa yang ditawarkan atau diproduksi oleh sektor pariwisata yang ada di daerah atau negara tujuan kegiatan pariwisata, dimana hal tersebut mengakibatkan adanya permintaan terhadap barang dan jasa sektor pariwisata di daerah tujuan.

Perkembangan pariwisata yang cukup pesat juga akan mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi, secara langsung pariwisata menciptakan permintaan terhadap konsumsi barang dan jasa. Ketika melakukan kegiatan pariwisata, wisatawan akan melakukan pembelian, jadi secara langsung menimbulkan permintaan terhadap pasar barang dan jasa (*tourism final demand*). Selanjutnya hal tersebut akan menimbulkan permintaan terhadap bahan baku dan

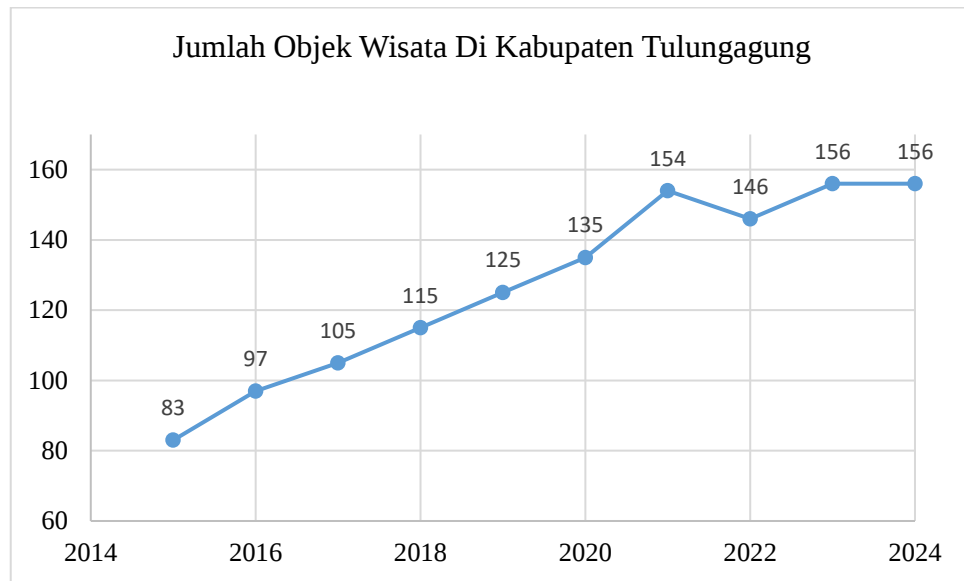
barang modal (*investment derived demand*), yang tujuannya untuk memenuhi permintaan wisatawan terhadap konsumsi barang dan jasa tersebut. Dalam proses usaha pemenuhan terhadap permintaan pariwisata tersebut, sehingga akan melibatkan beberapa investasi dibidang jasa perhotelan dan akomodasi lain, transportasi dan komunikasi, serta industri restoran dan rumah makan. (Yakup, 2019)

Pemerintah telah menjadikan pariwisata sebagai core ekonomi negara pada beberapa tahun terakhir. Dalam penelitian (Andriyani & Salam, 2022) dijelaskan bahwa sektor pariwisata juga mampu meningkatkan penyerapan investasi dan tenaga kerja, serta mampu menjadi pendorong dalam pengembangan usaha masyarakat lokal. Pariwisata memiliki potensi berpengaruh dalam proses pertumbuhan ekonomi, peningkatan taraf hidup, penyerapan tenaga kerja, dan mendorong sektor-sektor lain yang berkaitan dengan sektor pariwisata disuatu daerah. Kegiatan pariwisata ini juga berdampak besar bagi masyarakat yang berada di sekitar tempat atau objek wisata. Pemerintah juga menilai bahwa sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dalam pertumbuhan ekonomi di daerah sesuai dengan potensi pariwisata yang dimiliki daerah tersebut. Kegiatan dalam sektor pariwisata ini dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang datang berkunjung, jumlah akomodasi hotel dan juga jumlah tempat makan atau restoran yang ada.

Kabupaten Tulungagung merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur bagian selatan yang memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Terdapat Kabupaten Trenggalek dan Kabupaten Blitar yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tulungagung dan juga memiliki potensi pariwisata

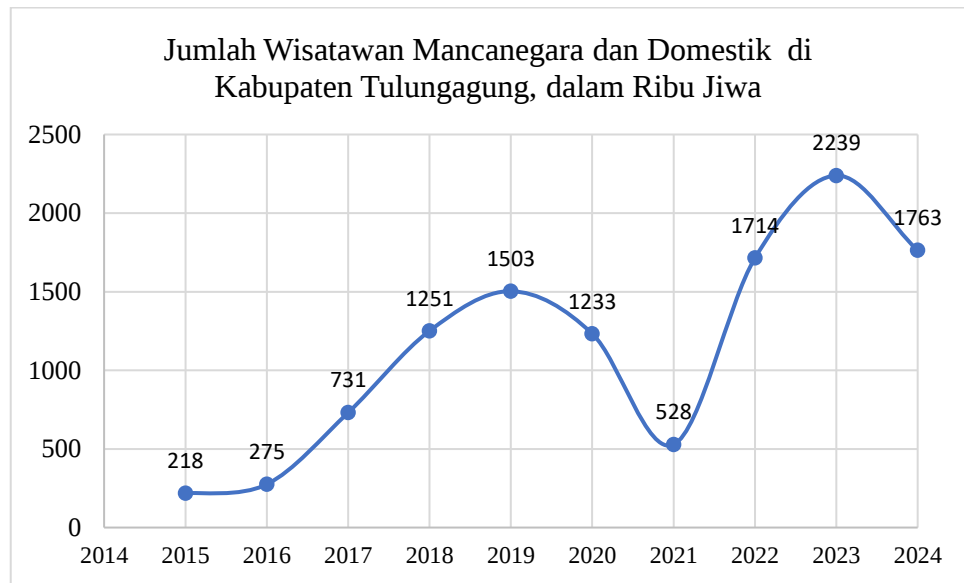
yang kuat, namun Kabupaten Tulungagung menunjukkan karakteristik yang unik dan menarik untuk diteliti. Berbeda dengan Kabupaten Blitar yang sudah memiliki objek wisata ikonik seperti Makam Bung Karno dan Pantai Tambakrejo, atau Kabupaten Trenggalek dengan Pantai Pasir Putih yang terkenal, pariwisata di Kabupaten Tulungagung sering kali dianggap masih dalam tahap pengembangan. Banyak objek wisata di Kabupaten Tulungagung yang masih baru dan belum memiliki popularitas di masyarakat. Kabupaten Tulungagung memiliki kombinasi objek wisata yang cukup beragam, mulai dari wisata alam (pantai dan pegunungan), wisata budaya (situs purbakala), hingga wisata buatan.

Karena letaknya yang berada di pesisir selatan Pulau Jawa, Kabupaten Tulungagung menyimpan banyak pesona alam memukau yang menawarkan pengalaman berwisata yang sangat berkesan bagi para pengunjung. Selain pesona alam yang indah Kabupaten Tulungagung juga memiliki kekayaan budaya yang beragam dan mendalam, selain itu Kabupaten Tulungagung juga memiliki banyak lokasi objek wisata buatan yang tidak kalah menarik untuk dikunjungi. Pemerintah Kabupaten Tulungagung telah menyusun Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah (RIPKD) yang berlaku dari tahun 2017 hingga 2027. RIPKD ini menjadi dasar dalam pengembangan pariwisata daerah, mencakup berbagai aspek seperti pembangunan destinasi, pemasaran, industri, dan kelembagaan.

Gambar 1.1

Sumber : BPS Kabupaten Tulungagung, diolah

Dapat dilihat dari grafik diatas jumlah objek wisata di Kabupaten Tulungagung dari tahun 2010-2023 terus mengalami kenaikan, namun juga sempat menurun dibeberapa waktu tetapi tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun yang sebelumnya. Objek wisata yang terus mengalami peningkatan jumlah dan kualitasnya juga dapat berpengaruh terhadap jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Kabupaten Tulungagung.

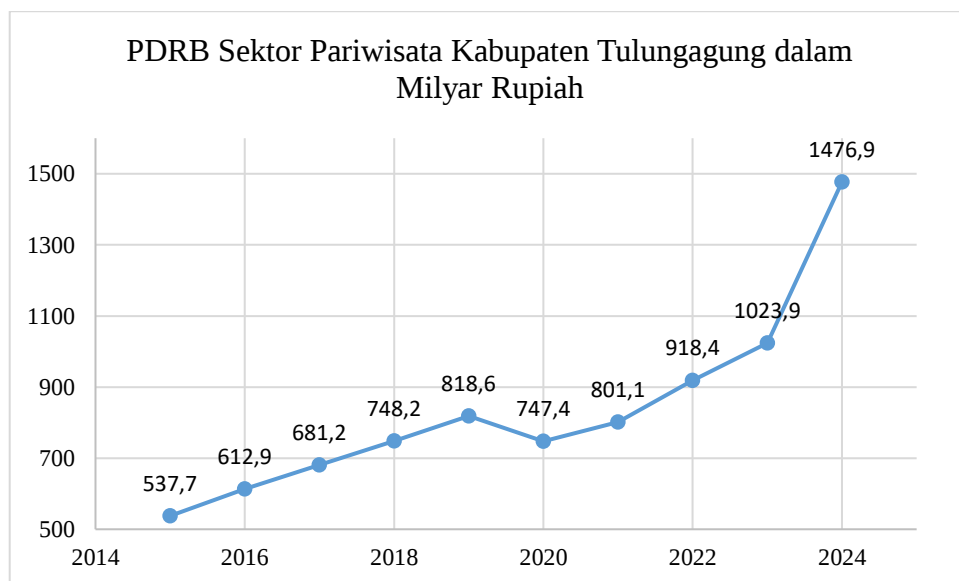
Gambar 1.2

Sumber : BPS Kabupaten Tulungagung, diolah

Salah satu faktor terpenting dalam sektor pariwisata adalah jumlah wisatawan yang datang berkunjung, baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Berdasarkan data yang ada di BPS Kabupaten Tulungagung, jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Kabupaten Tulungagung dari tahun 2010-2023 terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019-2021 sempat mengalami penurunan jumlah wisatawan karena kunjungan pariwisata mulai dibatasi, hal tersebut merupakan imbas dari adanya pandemi Covid-19. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena pada tahun 2021-2022 jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Kabupaten Tulungagung sudah mulai bertambah lagi, dan justru mengalami kenaikan dibanding tahun-tahun sebelum adanya Covid-19. Kunjungan wisatawan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah wisatawan mancanegara dan domestik sebanyak 2.238.824 jiwa. Sedangkan jumlah wisatawan yang paling rendah yaitu sebanyak 135.518 jiwa pada tahun 2010, hal

tersebut mungkin terjadi karena pada tahun tersebut Kabupaten Tulungagung masih belum terlalu mengembangkan pariwisatanya. Namun pemerintah Kabupaten Tulungagung tidak terus diam begitu saja, sebisa mungkin pariwisata yang ada di Kabupaten Tulungagung dapat terus dikembangkan agar dapat menarik lebih banyak lagi pengunjung atau wisatawan untuk melakukan kegiatan pariwisata di Kabupaten Tulungagung.

Gambar 1.3



Sumber : BPS Kabupaten Tulungagung, diolah

Kabupaten Tulungagung memiliki potensi yang besar dibidang industri pariwisata, terbukti dengan meningkatnya objek pariwisata dan juga kunjungan wisatawan ke Kabupaten Tulungagung dari tahun ke tahun. Selain itu pertumbuhan ekonomi, dilihat dari PDRB sektor pariwisata juga terus mengalami kenaikan yang signifikan, hanya saja pada saat pandemi Covid-19 mengalami sedikit penurunan. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama, setelah kegiatan pariwisata dibuka kembali dengan penuh, PDRB di sektor pariwisata juga kembali naik justru lebih tinggi dibanding tahun-tahun sebelum Covid-19. Pendapatan perkapita penduduk

Kabupaten Tulungagung juga terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hanya saja sempat mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19

Gambar 1.4



Sumber : BPS Kabupaten Tulungagung, diolah

Semakin banyak wisatawan yang datang berkunjung, maka akan semakin banyak pemasukan yang akan didapat. Selain itu, semakin banyak wisatawan yang datang maka akan semakin banyak pula konsumsi yang akan dilakukan. Akibatnya permintaan terhadap produksi barang dan jasa juga akan meningkat. Hal tersebut juga mempercepat pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Tulungagung”**

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada mengenai pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung. Adapun sektor pariwisata tersebut diantaranya adalah jumlah wisatawan mancanegara dan domestik, jumlah tempat wisata yang ada dan juga jumlah hotel yang ada.

Berdasarkan identifikasi tersebut, penelitian ini memiliki batasan-batasan masalah, diantaranya yaitu:

1. Dampak perkembangan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung.
2. Perkembangan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tulungagung.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Tulungagung berpengaruh terhadap PDRB Kabupaten Tulungagung?
2. Apakah jumlah tempat wisata yang ada di Kabupaten Tulungagung berpengaruh terhadap PDRB Kabupaten Tulungagung?
3. Apakah tingkat penghunian kamar hotel yang ada di Kabupaten Tulungagung berpengaruh terhadap PDRB Kabupaten Tulungagung?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Tulungagung berpengaruh terhadap PDRB Kabupaten Tulungagung.

2. Untuk mengetahui apakah jumlah tempat wisata yang ada di Kabupaten Tulungagung berpengaruh terhadap PDRB Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui apakah tingkat penghunian kamar hotel yang ada di Kabupaten Tulungagung berpengaruh terhadap PDRB Kabupaten Tulungagung.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritik
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam perekonomian, khususnya tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.
 - b. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian terbaru yang tentunya lebih luas lagi tentang pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas serta pengembangan yang berhubungan terhadap pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan untuk pemerintah maupun swasta mengenai perencanaan pembangunan sektor pariwisata jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang dalam suatu daerah.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini ditulis dan disusun menjadi lima bab, dimana dalam setiap bab tersebut terbagi lagi menjadi beberapa sub bab yang berisi pembahasan yang lebih terperinci lagi. Berikut sistematika dari masing-masing bab beserta keterangan singkat :

Bab I Pendahuluan, dalam bab ini berisi pembahasan tentang gambaran umum penelitian yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi dan batasan masalah penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini berisi pembahasan tentang teori-teori yang menjadi dasar acuan dan teori pendukung, kerangka pikir, dan juga penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, dalam bab ini berisi pembahasan tentang desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian serta analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, dalam bab ini berisi pembahasan tentang gambaran umum serta evaluasi hasil tentang pertumbuhan sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.

Bab V Penutup, dalam bab ini berisi pembahasan tentang kesimpulan yang didapat selama melakukan penelitian dari awal hingga akhir, serta saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya.